

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN MENCIPTAKAN PROGRAM KERJA YANG UNGGUL GUNA MENDORONG KEMAJUAN DESA

¹NURUL IMAMAH, ²AMIRULLAH, ³SOFIA NUR IRADAWATI, ⁴MARZUKI MOCH,
⁵DWI NUR SYAFIQA, ⁶KRISNANDA ABIMANYU, ⁷NAUFAL MURTADHO

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Hukum, dan Teknik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

ABSTRAK

KKN yang memiliki singkatan Kuliah Kerja Nyata yang merupakan bentuk kegiatan yang arahnya mengarah kepada pengabdian masyarakat yang dilakukan di wilayah/daerah tertentu. Di sini kita pada hari Sabtu, 25 November 2023 sedang melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan [di desa Cepokolimo, Dusun Soso. Di lihat dari survey kelompok KKN kita, keadaan desa cempokolimo yang perlu dikembangkan yaitu, dari segi ruang baca Pendidikan dan tempat pendistribusian Tempat Pembuangan Sampah. Bukan itu saja kelompok KKN Maharajda mengadakan sebuah kegiatan sosialisasi meliputi, E-Commerce, Cara pengelolaan Keuangan Desa, dan memberikan edukasi tentang bullying dan lingkungan bersih di kalangan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok KKN Maharadja 032 Universitas Bhayangkara Surabaya dengan menggunakan metode observasi dan Eksekutor lapangan. Tujuannya untuk mengedukasi warga Desa Cepokolimo tentang pentingnya kesadaran lingkungan, edukasi cara wirausaha secara sukses, dan memberikan ilmu pengetahuan serta memberikan wadah untuk literasi anak MI Miftakhul Ulum. Materi sosialisasi yang disampaikan dalam program kerja di desa Cepokolimo adalah Sosialisasi E-Commerce dan Kegunaan Keuangan Desa bagi Pembangunan desa mandiri. Untuk Eksekutor lapangannya kita di ranah Pendidikan dan Kebersihan. Ranah pendidikannya yaitu kita melakukan pembelajaran pengetahuan umum dan memberikan wadah literasi bagi anak sekolah MI Miftakhul Ulum. Sedangkan, di ranah kebersihannya yaitu membuat proses distribusi sampah dari lingkup kecil ke tempat penampungan sampah dengan membuat tong sampah yang ukurannya besar. Penempatan tong sampah tersebut, di letakkan di sudut antar gang dan musholla yang gunanya untuk mempermudah distribusi sampah ke tempat penampungan akhir (TPA) Kata kunci : KKN, E-Commerce, Literasi, Distribusi Sampah.

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a form of activity aimed at community service conducted in specific areas or regions. Here, on Saturday, November 25, 2023, we are conducting a KKN activity in Cepokolimo Village, Soso Hamlet. Based on our KKN group's survey, the areas in Cempokolimo Village that need development are the educational reading space and the distribution site for waste disposal. Moreover, the Maharajda KKN group organized a series of socialization activities covering E-Commerce, village financial management, and providing education on bullying and clean environments within the Madrasah Ibtidaiyah (MI). This activity is carried out by the Maharadja 032 KKN Group from Bhayangkara University Surabaya using observation methods and as field executors. The aim is to educate the residents of Cepokolimo Village on the importance of environmental awareness, successful entrepreneurial education, and providing knowledge and literacy opportunities for the children of MI Miftakhul Ulum. The socialization topics presented in the work program in Cepokolimo Village include E-Commerce socialization and the use of village finances for independent village development.

*For field execution, our focus is on Education and Sanitation. In the education realm, we provide general knowledge lessons and create literacy opportunities for students at MI Miftakhul Ulum. Meanwhile, in the sanitation realm, we establish a waste distribution process from small-scale to large-size waste bins placed at intersections and near the mosque. This setup aims to facilitate waste distribution to the final disposal site (TPA).
Keywords : KKN, E-Commerce, Literacy, Waste Distribution*

1. PENDAHULUAN

KKN memiliki singkatan Kuliah Kerja Nyata yang merupakan bentuk kegiatan yang mengarah kepada pengabdian masyarakat yang dilakukan di wilayah atau daerah tertentu. Kami melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tepatnya pada hari Sabtu, 25 November 2023 yang dilaksanakan di desa Cepokolimo, Dusun Soso. Di lihat dari survey kelompok KKN kami, keadaan desa cepokolimo yang perlu dikembangkan yaitu, dari segi ruang baca Pendidikan dan tempat pendistribusian Tempat Pembuangan Sampah. Bukan itu saja kelompok KKN Maharajda mengadakan sebuah kegiatan sosialisasi meliputi, E-Commerce, Cara pengelolaan Keuangan Desa, dan memberikan edukasi tentang bullying dan lingkungan bersih di kalangan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok KKN Maha radja 032 Universitas Bhayangkara Surabaya dengan menggunakan metode observasi dan Eksekutor lapangan. Tujuannya untuk mengedukasi warga Desa Cepokolimo tentang pentingnya kesadaran lingkungan, edukasi cara wirausaha secara sukses, dan memberikan ilmu pengetahuan serta memberikan wadah untuk literasi anak MI Miftakhul Ulum. Materi sosialisasi yang disampaikan dalam program kerja di desa Cepokolimo adalah Sosialisasi E-Commerce dan Kegunaan Keuangan Desa bagi Pembangunan desa mandiri. Untuk Eksekutor lapangan nya kita di ranah Pendidikan dan Kebersihan. Ranah pendidikannya yaitu kita melakukan pembelajaran pengetahuan umum dan memberikan wadah literasi bagi anak sekolah MI Miftakhul Ulum. Sedangkan, di ranah kebersihannya yaitu membuat tong sampah yang ukurannya besar. Penempatan tong sampah tersebut, di letakkan di sudut antar gang dan musholla yang gunanya untuk mempermudah distribusi sampah ke tempat penampungan akhir (TPA).

E-Commerce sendiri memiliki definisi yaitu Segala kegiatan jual beli atau transaksi yang menggunakan media elektronik. Didalam E-Commerce masih berkaitan dengan Qris, yang di gunakan untuk transaksi pembayaran digital, memungkinkan penyedia jasa keuangan dan pedagang untuk menerima pembayaran dengan mudah melalui pembacaan kode QR. Standart ini mendukung berbagai jenis pembayaran elektronik dan memudahkan integrasi antara berbagai sistem pembayaran di Indonesia. Selanjutnya kelanjutan program kerja pertama yaitu sosialisasi perihal pengelolaan keuangan desa yang sangat penting dan melibatkan Manajemen dana dan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh pemerintahan desa. Ini mencakup beberapa aspek seperti : Pendapatan desa, Perencanaan anggaran, Pelaksanaan anggaran, Akuntabilitas dan Transparansi, Pengawasan dan pengendalian dan pelaporan keuangan. Bukan itu saja ada 2 program lagi yaitu sudut baca dan pengelolaan distribusi sampah. Yang pertama, pembuatan tempat sudut baca dan pembelajaran terkait edukasi bullying. Pembuatan sudut baca tersebut dilakukan di lokasi Madrasah Ibtidaiyah (MI) "Miftahul Ulum", dusun pasinan, Desa Cepokolimo, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa timur. Pemanfaatan sudut baca tersebut yaitu memperluas literasi baca anak-anak MI Miftahul Ulum, mengembangkan minat baca, dan membuat semangat belajar kembali. Yang kedua pengelolaan distribusi sampah yang di ambil karna factor salah satu persoalan kesehatan lingkungan yang sulit ditangani adalah sampah. Tahun 2021 jumlah timbulan sampah di Indonesia mencapai 21.872.092,95 ton pertahun dengan penduduk sebanyak 272.229.372 orang. Selain itu, hasil observasi kemarin tempat penampungan sampah yang ada di desa Cepokolimo menumpuk. Jadi, di sini membuat suatu program kerja yang bisa menunjang dalam pengelolaan sampah di Cepokolimo yaitu pembuatan tong dengan ukuran yang besar guna untuk mempermudah proses distribusi sampah ke penampungan sampah. [2]

2. ANALISIS SITUASIONAL

Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama anggota kelompok (pengorganisasian kelompok). Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses perencanaan dan strategi/metode digunakan gambar tabel.

Tabel 2.1 Letak Geografis

Dusun	Soso
Desa	Cepokolimo
Kecamatan	Pacet
Kabupaten	Kabupaten Mojokerto
Provinsi	Jawa Timur
Bulan	11-12

Tahun	2023
Sebelah Utara	Dusun Pasinan
Sebelah Selatan	Dusun Kambangan
Sebelah Timur	Tempat Pengolahan Kompos
Sebelah Barat	Gang Anggrek, Dusun Soso



Gambar 2.1 Letak Geografis

Kesimantengah adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis desa ini dibagi menjadi 5 dusun yang dibelah oleh luasnya persawahan, sebelah utara desa ada Dusun Galenglo, di bagian selatan terdapat dua Dusun yaitu Dusun Karangan dan Dusun Ngemplak, dan di bagian pusat desa terdapat dua Dusun, yaitu Dusun Kesiman dan Dusun Jati. Penduduk di kawasan ini bermata pencaharian utama adalah sebagai petani. Desa Kesimantengah terletak dengan jarak tempuh 1 Km ke kecamatan dan mempunyai unsur pembantu pemerintah terbawah yang terdiri dari 5 dusun, 5 RW, dan 23 RT. Desa yang cukup luas dan memiliki potensi alam yang melimpah. mata pencaharian warga Kesimantengah adalah bertani, ada beberapa tanaman yang mereka tanam seperti ubi jalar, cabai, padi, dan sebagainya.

3. METODE

Pengabdian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan KKN di Desa Cepokolimo yang dilaksanakan pada tanggal 25 November 2023 hingga 5 Desember 2023 di mana program kerja yang unggul yaitu membuat proses distribusi sampah dari lingkup kecil ke tempat penampungan sampah, pembuatan sudut baca, pengelolaan prodak UMKM dimsum jamur dan puding susu, sosialisasi e-commerce dan kegunaan keuangan desa bagi pembangunan desa. Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok KKN Maharadja 032 Universitas Bhayangkara Surabaya dengan menggunakan metode observasi dan Eksekutor lapangan. Tujuannya untuk mengedukasi warga Desa Cepokolimo tentang pentingnya kesadaran lingkungan, edukasi cara wirausaha secara sukses, dan memberikan ilmu pengetahuan serta memberikan wadah untuk literasi anak MI Miftakhul Ulum. Materi sosialisasi yang disampaikan dalam program kerja di desa Cepokolimo adalah Sosialisasi E-Commerce dan Kegunaan Keuangan Desa bagi Pembangunan desa mandiri. Untuk Eksekutor lapangannya kita di ranah Pendidikan dan Kebersihan. Ranah pendidikannya yaitu kita melakukan pembelajaran pengetahuan umum dan memberikan wadah literasi bagi anak sekolah MI Miftakhul Ulum. Sedangkan, di ranah kebersihannya yaitu membuat proses distribusi sampah dari lingkup kecil ke tempat penampungan sampah dengan membuat tong sampah yang ukurannya besar. Penempatan tong sampah tersebut, di letakkan di sudut antar gang dan musholla yang gunanya untuk mempermudah distribusi sampah ke tempat penampungan akhir (TPA).

Tabel 3.1 Tabel Metodologi



• Di lihat gambar di atas menggambarkan alur metodologi yang dipakai kelompok kita yaitu yang pertama, kita mengadakan survey pada Sabtu, 7 Oktober 2023 yaitu . melihat letak kondisi geografis di desa kami dan hal penunjang apa saja yang bisa meningkatkan kualitas di desa tersebut. Yang kedua, kita melakukan observasi yang menghasilkan macam-macam pilihan program kerja. Pilihan tersebut meliputi: budidaya jamur dan susu, peningkatan proses pengolahan sampah melalui proses distribusinya, dan membuat wadah sudut baca. Yang ketiga, melakukan rapat seminggu 2 kali pada hari rabu dan minggu di Kopi Juang, Jemursari. Yang keempat, kita melakukan tahap pelaksanaan yang dimulai pada 27 November 2023 - 5 Desember 2023. Kegiatan diawali dengan briefing setiap pagi dan melaksanakan acara sesuai rundown kemudian diakhir kegiatan dilaksanakannya evaluasi. Yang terakhir, kita mengadakan evaluasi yang meliputi: kegiatan kami sering berjalan tidak sesuai rundown, cuaca yang tidak menentu, dan terjadi miskomunikasi.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap sesama Mahasiswa yang sedang KKN ini terdiri atas kegiatan sosialisasi dan penyuluhan untuk warga. Mitra dari kegiatan ini adalah warga setempat serta perangkat Desa Kesimantengah, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan berdasarkan program kerja kami, sekaligus menghimbau masyarakat desa begitu pentingnya membaca yang saat ini Indonesia sedang rendah dalam peminatan membaca tersebut. Penyuluhan yang kami laksanakan juga sangat membantu masyarakat desa dalam pengembangan UMKM Desa Kesimantengah dan perlunya Hak Kekayaan Intelektual dalam pengembangan produk UMKM yang telah ada.

4. HASIL

KKN memiliki singkatan Kuliah Kerja Nyata yang merupakan bentuk kegiatan yang mengarah kepada pengabdian masyarakat yang di lakukan di wilayah atau daerah tertentu. Kami melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tepatnya pada hari Sabtu, 25 November 2023 yang dilaksanakan di desa Cepokolimo, Dusun Soso.

Di lihat dari survey kelompok KKN kami, keadaan desa cepokolimo yang perlu di kembangkan yaitu, dari segi ruang baca Pendidikan dan tempat pendistribusian Tempat Pembuangan Sampah. Bukan itu saja kelompok KKN Maharajda mengadakan sebuah kegiatan sosialisasi meliputi, E-Commerce, Cara pengelolaan Keuangan Desa, dan memberikan edukasi tentang bullying dan lingkungan bersih di kalangan Madrasah Ibtidaiyah (MI).

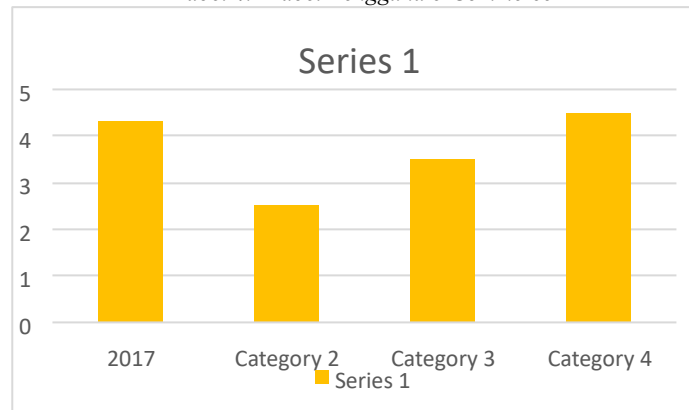
A. Sosialisasi E-Commerce

Pada hari pertama, KKN MAHARAJDA mengadakan sosialisasi E-Commerce dan cara pengelolaan Keuangan Desa. Dilihat dari segi Masyarakat desa Cepokolimo perlunya pengembangan cara penjualan dengan E-Commerce. Dari E-Commerce sendiri memiliki definisi yaitu Segala kegiatan jual beli atau transaksi yang menggunakan media elektronik (Internet) (di kutip dari djkn.kemenkeu Indonesia). Pemanfaatan E-Commerce sendiri meliputi:

1. Mempermudahkan jangkauan penjual ke pembeli maupun sebaliknya

Telah meningkatkan jumlah pembeli di negara maju bahkan di negara berkembang, seperti Malaysia, Singapura, Thailand, dan Pakistan Click or tap here to enter text.bahkan di Indonesia juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Di bawah ini merupakan grafik pengguna jejaring sosial network sebagai bisnis online e-commerce dari tahun 2017 sampai tahun 2020.

Tabel 4.1 Tabel Pengguna e-Commerce



Dari usic 1.2 menunjukan bahwa pengguna jejaring usic network yang berbasis bisnis online e-commerce dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal tersebut menandakan bahwa dari tahun ke tahun banyak para pelaku bisnis yang memanfaatkan internet sebagai sarana bisnisnya. Beberapa penyebab e-commerce tumbuh dengan sangat cepat antara lain sebagai berikut [3].

a. Terdapat 8usic8 -mana

Pasar dalam perspektif bisnis tradisional, adalah suatu tempat yang terlihat dan ada fisiknya seperti usi, supermarket, pasar. Bangunan yang fisiknya hanya berada di suatu tempat yang memiliki batas waktu untuk bisa melakukan transaksi. Berbeda dengan e-commerce yang ada di mana-mana dan bisa diakses kapan saja. Konsumen bisa melakukan transaksi di mana saja seperti di rumah, di kantor, di atas kendaraan, bahkan sambil berbaring dengan menggunakan smartphone. Dengan adanya e-commerce yang berada usic saja dan bisa transaksi kapan saja, maka hal ini akan memangkas biaya transaksi dari sisi waktu, tenaga, dan biaya lainnya.

b. Jangkauan Global

E-commerce memungkinkan transaksi terjadi antar lintas budaya dan negara. Tentu saja hal ini akan mengurangi berbagai biaya jika dibandingkan menggunakan bisnis dengan konsep tradisional.

c. Standar Universal

Teknologi e-commerce adalah standar teknis dari internet yang bersifat universal atau sama di belahan dunia manapun. Sementara teknologi bisnis konvensional akan berbeda-beda antara satu Negara dengan Negara lainnya. Hal ini akan menurunkan biaya masuk pasar bagi penjual dan mengurangi biaya pencarian dalam mendapatkan barang atau jasa yang sesuai.

d. Kaya Manfaat

Web dapat menghasilkan pesan yang berbagai kaya manfaat dengan teks, audio, dan video secara serempak kepada banyak konsumen dan penjual sehingga memudahkan melakukan jual-beli secara online dan pembayaran melakukan online. **e.**

Interaktif

Teknologi e-commerce merupakan teknologi yang interaktif, yang dapat memungkinkan timbulnya komunikasi dua arah dan jarak jauh antara penjual dan pembeli.

f. Kepadatan Informasi

Teknologi e-commerce mampu mengurangi koleksi, penyimpanan, dan pemrosesan informasi serta biaya komunikasi. Namun, dengan begitu bisa meningkatkan nilai, keakuratan, dan ketepatan informasi secara signifikan. Kepadatan informasi dalam e-commerce membuat harga dan biaya menjadi transparan sehingga memudahkan konsumen dalam menemukan variasi harga dan menemukan biaya actual untuk mendapatkan suatu produk dengan harga yang terjangkau serta variasi produk yang mempunyai berbagai banyak jenis.

g. Personalisasi dan Kustomisasi

Teknologi e-commerce membuat penjual bisa menargetkan pesan pemasarannya kepada individu yang spesifik atau disebut personalisasi. Teknologi ecommerce juga memungkinkan kustomisasi yaitu mengganti produk atau jasa yang sudah dikirim berdasarkan perilaku dan kemauan pengguna.

h. Konten dan Jejaring Sosial

Internet dan teknologi e-commerce membuat pengguna menciptakan dan berbagi kepada komunitas global yang luas dalam bentuk teks, video, usic, atau foto sehingga dapat mempermudah pembeli dapat mencari barang dengan mudah melalui e-commerce.

2. Mempermudahkan dan memperkenalkan cara pembayaran yang menggunakan sistem Qris.

Dari sistem Qris sendiri di gunakan untuk transaksi pembayaran digital, memungkinkan penyedia jasa keuangan dan pedagang untuk menerima pembeyaran dengan mudah melalui pembacaan kode QR. Standart ini mendukung berbagai jenis pmebayaran elektronik dan memudahkan integrasi antara berbagai sistem pembayaran di Indonesia[1].

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas peraturan perundang-undangan yang baik, perlu dibuat peraturan mengenai pembentukan peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan dengan cara dan metode yang khusus semua lembaga berwenang dalam membentuk peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Pasal 7 ayat (1) Undang Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (selanjutnya disebut Undang Undang

Pembentukan Peraturan Perundang-undangan), hierarki peraturan perundangundangan terdiri atas:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat
3. Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang;
4. Peraturan Pemerintah;
5. Peraturan Presiden;
6. Peraturan Daerah Provinsi;
7. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota.

Untuk mengatur permasalahan tentang QRIS, Bank Indonesia mengeluarkan PADG Implementasi QRIS sebagai peraturan pelaksana PBI Uang Elektronik, PBI GPN, dan PBI PPTP. Sesuai dengan Pasal 7 PBI tentang Pembentukan Peraturan Bank Indonesia, muatan PADG berisi:

- (1) Pasal 7 Materi muatan PADG berisi,
 - a. materi yang didelegasikan oleh PBI;
 - b. materi yang bersifat teknis untuk melaksanakan PBI; dan/atau
 - c. materi penjelasan lebih lanjut dari ketentuan PBI.
- (2) Materi muatan PADG tidak boleh bertentangan dengan materi muatan PBI dan PDG.

B. Sosialisasi Keuangan Desa

Setelah itu sosialisasi perihal pengelolaan keuangan desa sangat penting dan melibatkan Manajemen dana dan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh pemerintahan desa. Ini mencakup beberapa aspek seperti: Pendapatan desa, Perencanaan anggaran, Pelaksanaan anggaran, Akuntabilitas dan Transparansi, Pengawasan dan pengendalian dan pelaporan keuangan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Permendagri No 113 Tahun 2014 komponen anggaran dikemukakan bahwa anggaran desa terdiri pendapatan, belanja desa dan pembiayaan. Selanjutnya pada komponen pendapatan terdiri dari pendapatan asli desa, transfer, dan kelompok pendapatan lain-lain. Komponen belanja terdiri dari Belanja bidang penyelenggaraan pemerintah desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan, dan bidang pemberdayaan masyarakat, bidang tak terduga. Sementara komponen pembiayaan terdiri dari penerimaan pembiayaan seperti SILPA (Sisa lebih perhitungan anggaran), pencairan dana cadangan, dan hasil penjualan kekayaan desa, dan penerimaan pinjaman.

Pengelolaan keuangan desa sangat penting untuk mendukung Pembangunan lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memastikan pertanggung jawaban dalam pengelolaan dana publik. Semua itu akan bisa dimulai dari kinerja keuangan pemerintahan desa [4]. Sosialisasi tersebut disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu Bu Nurul Imamah, SE.,ME, dengan judul “Kinerja keuangan pemerintahan desa adalah prosedur yang penting guna mencatat, mengukur, mengevaluasi dan mencapai tujuan pengelolaan keuangan desa.”



Gambar 4.2 Sosialisasi Manfaat Keuangan Desa

C. Pembelajaran dan Pembuatan Wadah Literasi yang bernama Ruang Sudut Baca

Untuk program kerja selanjutnya yaitu pembuatan tempat sudut baca dan pembelajaran terkait edukasi bullying. Pembuatan sudut baca tersebut dilakukan di lokasi Madrasah Ibtidaiyah (MI) “Miftahul Ulum”, dusun pasinan, Desa Cepokolimo, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa timur. Pemanfaatan sudut baca tersebut yaitu memperluas literasi baca anak-anak MI Miftahul Ulum, mengembangkan minat baca, dan membuat semangat belajar kembali. Bukan itu saja kami juga melakukan beberapa eksekusi lapangan yaitu sebagai berikut:

1. Mendorong anak bercerita tentang apa yang telah dibacanya

Upaya guru dalam menumbuhkan minat baca peserta didik dengan berbagai cara telah dilakukan termasuk mendorong anak untuk menceritakan kembali isi dari bacaan yang telah

dibacanya. Untuk melihat sejauh mana pemahaman anak tentang pengetahuan yang telah dibaca tersebut Peserta didik sangat perlu dorongan berupa support maupun arahan dari guru untuk lebih gemar dalam membaca, membaca buku tidak sekedar habis dibaca lalu ditutup saja. Jadi dalam menumbuhkan minat baca guru tidak hanya meminta peserta didik membaca buku lalu menutupnya kembali, namun peserta didik harus diminta berani untuk menceritakan kembali isi buku yang telah ia baca. Dengan begitu peserta didik akan sungguh-sungguh dalam membaca dan mengingat apa yang telah ia baca.



Gambar 4.3 Pengajaran di MI Miftakhul Ulum

2. Menyediakan buku yang menarik minat baca siswa

Pada dasarnya peserta didik tingkat Sekolah Dasar masih berada difase mudah bosan, dengan begitu peserta didik perlu banyak referensi buku yang berbeda-beda untuk dibacanya. Tidak hanya buku cerita saja tetapi juga harus memuat tentang buku pembelajaran.



Gambar 4.4 Sudut Baca

3. Melakukan penukaran buku dengan sesama temannya

Pada hasil penelitian menukarkan buku dengan sesama temannya yaitu memiliki manfaat dengan memahami dari isi buku tersebut, pada anak tersebut akan memiliki pemikiran dan ide yang luas dengan isi bacaan buku tersebut, dan juga para anak tersebut bisa melakukan diskusi tentang buku apa yang telah di baca dan ditukar dengan sesama temannya.

Selain itu, proker kami yaitu pengelolaan sudut baca juga berguna untuk mengatasi kendala sudut baca dan mengembangkan sudut baca di MI Miftakhul Ulum Cepokolimo, dusun Pasinan. Upaya tersebut membutuhkan suatu proses eksekutor yang baik. Macam-macam upaya yang kita lakukan meliputi:

a. Mendekorasi sudut baca dengan rapi

Sudut baca berada di perpustakaan Miftahul Ulum Cepokolimo, keadaan tersebut tercampur dengan alat-alat drumband, maka dengan itu kami membereskan untuk perpustakaan tersebut khusus untuk anak-anak fokus untuk membaca buku, selain itu kami juga menambahkan sebuah 2 rak buku, kami juga meja yang tidak terpakai didalam kelas tersebut kami gunakan di perpustakaan tersebut supaya bisa digunakan membaca buku dengan lebih nyaman dan kami memberikan fungsi meja tersebut untuk meminimalisir

anggaran dengan menggunakan bahan yang masih berfungsi tapi dalam keadaan yang tidak terpakai.



Gambar 4.5 Dekorasi Sudut Baca

b. Memberikan Motivasi dan Dorongans

Di masa anak-anak usia dini sangat membutuhkan motivasi kita sebagai mahasiswa, orang tua, dan juga guru. Kita berikan sebuah motivasi apa arti pentingnya membaca, karena kegiatan kami ini sangat membantu untuk anak-anak untuk mengetahui apa itu jendela ilmu, dan juga manfaat membaca buku.

c. Membuat Proses Distribusi Sampah

Salah satu persoalan kesehatan lingkungan yang sulit ditangani adalah sampah. Tahun 2021 jumlah timbulan sampah di Indonesia mencapai 21.872.092,95 ton pertahun dengan penduduk sebanyak 272.229.372 orang. Selain itu, hasil observasi kelompok kami, tempat penampungan sampah yang ada di desa Cepokolimo menumpuk. Jadi, di sini membuat suatu program kerja yang bisa menunjang dalam pengelolaan sampah di Cepokolimo yaitu pembuatan tong dengan ukuran yang besar guna untuk mempermudah proses distribusi sampah ke penampungan sampah.



Gambar 4.6 Tong Distribusi Sampah

Di balik gambar diatas ada hal yang terjadi permasalahan yang membuat pengelolaan sampah di Cepokolimo.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah menjadi terhambat meliputi:

1. Lahan yang kurang luas dan tidak memadai

Faktor tersebut adalah hal penting yang harus diperhatikan. Limbah padat buangan, baik yang bersifat alamiah maupun non alamiah yang dapat mencemari lingkungan adalah pengeertian sampah berdasarkan SK.SNI.T13-1990-F:1, maka pengelolaan sampah menjadi sebuah keharusan. Sampah merupakan hasil dari aktivitas manusia. Selama masih terjadi aktivitas manusia akan timbul sampah, oleh karenanya sampah harus dikelola agar nantinya tidak memabahayaakan lingkungan. Menurut Soemarwoto, peraturan di negeri ini masih sangat lemah (Riswan et al, 2011:34). Peraturan banyak dilanggar, misalnya membuang sampah di sungai dapat dengan mudah dilakukan tanpa mendapat tindakan nyata dari aparat penegak hukum. Padahal secara jelas dalam undang-undang dijelaskan bahwa sampah merupakan tanggung jawab semua pihak termasuk masyarakat. Hukum yang seharusnya menjadi pedoman agar tata kehidupan mendasarkan pada prinsipprinsip kelestarian lingkungan justru belum berjalan semestinya. Di sini bisa dilihat, kalau lahan harus membutuhkan yang luas dan memadai [3]

2. Pengelolaan Sampah yang Tidak Maksimal

Pengelolaan pada di desa itu mengalami kendala. Factor tersebut adalah kurangnya pemahaman terkait distribusi sampah dari lingkup kecil ke tempat penampungan sampah. Dari factor itu, kelompok KKN kami membuat proses distribusi sampah dari lingkup kecil ke tempat penampungan sampah dengan membuat tong sampah yang ukurannya besar. Penempatan tong sampah tersebut, di letakkan di sudut antar gang dan musholla yang gunanya untuk mempermudah distribusi sampah ke tempat penampungan akhir (TPA).



Gambar 4.7 Before & After Tempat Pembuangan Akhir

5. KESIMPULAN

Di sini kita pada hari Sabtu, 25 November 2023 sedang melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan [di desa Cepokolimo, Dusun Soso. Di lihat dari survey kelompok KKN kita, keadaan desa cempokolimo yang perlu di kembangkan yaitu, dari segi ruang baca Pendidikan dan tempat pendistribusian Tempat Pembuangan Sampah. Bukan itu saja kelompok KKN Maharajda mengadakan sebuah kegiatan sosialisasi meliputi, E-Commerce, Cara pengelolaan Keuangan Desa, dan memberikan edukasi tentang bullying dan lingkungan bersih di kalangan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok KKN Maharadja 032 Universitas Bhayangkara Surabaya dengan menggunakan metode observasi dan Eksekutor lapangan.

Tujuannya untuk mengedukasi warga Desa Cepokolimo tentang pentingnya kesadaran lingkungan, edukasi cara wirausaha secara sukses, dan memberikan ilmu pengetahuan serta memberikan wadah untuk literasi anak MI Miftkhul Ulum. Ranah pendidikannya yaitu kita melakukan pembelajaran pengetahuan umum dan memberikan wadah literasi bagi anak sekolah MI Miftakhul Ulum. Sedangkan, di ranah kebersihannya yaitumembuat proses distribusi sampah dari lingkup kecil ke tempat penampungan sampah dengan membuat tong sampah yang ukurannya besar. Penempatan tong sampah tersebut, di letakkan di sudut antar gang dan musholla yang gunanya untuk mempermudah distribusi sampah ke tempat penampungan akhir (TPA). Bukan itu saja ada 2 program lagi yaitu sudut baca dan pengelolaan distribusi sampah. Yang pertama, pembuatan tempat sudut baca dan

pembelajaran terkait edukasi bullying. Selain itu, hasil observasi kemarin tempat penampungan sampah yang ada di desa Cepokolimo menumpuk. Jadi, di sini membuat suatu program kerja yang bisa menunjang dalam pengelolaan sampah di Cepokolimo yaitu pembuatan tong dengan ukuran yang besar guna untuk mempermudah proses distribusi sampah ke penampungan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bernadeth, C., Pamukti, A., & Triyono, G. (2021). PENERAPAN E-COMMERCE BERBASIS WEB MENGGUNAKAN CMS UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN IMPLEMENTATION OF WEB-BASED E-COMMERCE USING CMS TO INCREASE SALES (Vol. 19).
- [2] Mahadewi, K. J., Candrawati, N. K. A., Yanti, N. K. I. D., Sumartana, I. W. A., & Nilayanti, N. P. A. (2022). PENGADAAN TEMPAT SAMPAH SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI PEMILAHAN SAMPAH DI DESA MARGA DAJAN PURI. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 485. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.38146>
- [3] Zamzami Elamin, M., Nuril Ilmi, K., Tahriah, T., Ahmad Zarnuzi, Y., Citra Suci, Y., Ragil Rahmawati, D., Kusumawardhani, R., Mahendra Dwi, D. P., Azizir Rohmawati, R., Aji Bhagaskoro, P., & Fuatjia Nasifa, I. (n.d.). ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH PADA MASYARAKAT DESA DISANAH KECAMATAN SRESEH KABUPATEN SAMPANG Analysis Of Waste Management In The Village Of Disanah, District Of Sreseh Sampang, Madura.
- [4] Zulaifah, I. A. (2020). Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa Jlumpang, Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01). <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1>

